

Pemanfaatan Teknologi Sebagai Sumber Informasi Pendampingan Terhadap Anak

Mariah^{1*}, Dewi Nurbaiti²

Fakultas Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis

*Email: mariah@kalbis.ac.id

ABSTRACT

This activity is an implementation of the Tri Dharma of Higher Education at the Kalbis Institute in 2019. Community Service (PKM) is carried out in the form of training in the field of entrepreneurship and structured marketing concepts, and also on awareness training on technological progress and shifting in the Industrial Revolution era 4.0. This training is intended for all people to be able to adapt to lifestyle changes that occur and utilize technology as a source of assistance to children as the forerunner to the successor of family businesses. The implementation of PKM activities went smoothly, the benefits obtained by the PKK RW 09 mothers after attending the training are: (1) Matraman PKK group is motivated to use technology as a source of assistance to children; (2) the PKK group is able to carry out external and internal analysis both of themselves and their families; (3) the PKK group is able to apply the concept of digital children's modern accompaniment; and (5) the PKK group is able to monitor, evaluate and create solutions in assisting their children.

BERDAYA

43

Article History

Received 6 June 2019
Revised 12 July 2019
Accepted 8 August 2019
First Published: 31 August 2019

Reviewing Editor

Swarmilah Hariani,
Universitas Mercu Buana

Keywords: technology utilization, digital based learning



BERDAYA, Vol 1, No.1,
August 2019,
pp. 43 - 52
eISSN XXXX-XXXX

To cite this article: Mariah, M & Nurbaiti, S (2019). Pemanfaatan Teknologi Sebagai Sumber Informasi Pendampingan Terhadap Anak. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 43 - 52



Pemanfaatan Teknologi Sebagai Sumber Informasi Pendampingan Terhadap Anak

Mariah^{1*}, Dewi Nurbaiti²

¹⁻²Fakultas Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
Jl.Pulomas Selatan kav. 22 Jakarta Timur

*Email: mariah@kalbis.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis tahun 2019. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan berupa pelatihan di bidang kewirausahaan dan konsep pemasaran yang terstruktur, dan juga pada pelatihan *awareness* terhadap kemajuan dan *shifting* teknologi di era Revolusi Industri 4.0. Pelatihan ini ditujukan bagi setiap kalangan agar dapat beradaptasi terhadap perubahan gaya hidup yang terjadi dan memanfaatkan teknologi sebagai sumber pendampingan pada anak selaku cikal bakal penerus usaha keluarga. Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan lancar, manfaat yang diperoleh oleh Ibu-Ibu PKK RW 09 setelah mengikuti pelatihan adalah: (1) Kelompok Ibu-ibu PKK Matraman termotivasi untuk melakukan pemanfaatan teknologi sebagai sumber pendampingan terhadap anak; (2) kelompok Ibu-ibu PKK mampu melakukan penilaian analisis eksternal dan internal baik terhadap diri sendiri maupun keluarganya; (3) kelompok Ibu-ibu PKK mampu menerapkan konsep pendampingan anak modern berbasis digital; dan (5) kelompok Ibu-ibu PKK mampu melakukan *monitoring*, evaluasi dan menciptakan solusi dalam pendampingan terhadap anaknya.

Kata Kunci : pemanfaatan teknologi, pembelajaran berbasis digital

PENDAHULUAN

Anak merupakan cikal bakal tulang punggung keluarga di masa mendatang, bagaimana sebuah keluarga dapat mempertahankan hidupnya dengan berwirausaha juga menjadi tanggung jawab anak walaupun masih akan diampu belasan tahun kemudian. Adalah menjadi tanggung jawab keluarga untuk dapat mendidik anaknya menjadi calon pemimpin keluarga yang handal dalam berwirausaha, hal ini juga patut didukung dengan kemampuan ayah dan ibu selaku orang tua dalam memahami dunia anak-anaknya. Salah satu dunia anak dan remaja yang perlu menjadi perhatian orang tua saat ini adalah terkait perubahan pola hidup anak yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Sebut saja telepon genggam pintar atau *smartphone* yang dapat dikatakan saat ini siapa yang tidak memilikinya, sebagian besar anak usia sekolah SD telah dibekali telepon genggam pintar oleh orang tuanya dengan tujuan kemudahan berkomunikasi dengan orang tua. Namun dibalik itu terdapat juga tuntutan dari lingkungan anak yang tidak bisa dipungkiri orang tua akan merasa ketinggalan zaman jika anaknya tidak memiliki *smarthphone* seperti teman-temannya.

Tidak dapat di pungkiri zaman yang semakin maju memang menuntut penduduknya di seluruh dunia turut menyesuaikan perubahan yang terjadi. Keluarga sebagai unit terkecil dalam kehidupan juga terkena dampaknya, anak-anak dalam usia dini yang sudah memiliki telepon genggam harus diikuti kemampuan orang tuanya agar melek teknologi. Di era saat ini hampir

seluruh kemampuan yang akan diampu oleh anak-anak di masa mendatang harus berbasis teknologi. Seperti yang terlihat pada info grafis di bawah ini yang memperlihatkan berbagai jenis pekerjaan yang seluruhnya mengandalkan kemampuan anak dalam hal teknologi masa kini.



Gambar 1. Keterampilan Hadapi Revolusi 4.0
Sumber: kapuashulu.info

Anak yang sudah memiliki telepon genggam sejak Sekolah Dasar tentu perlu mendapat pendampingan dari kedua orang tuanya. Para orang tua harus memahami juga apa-apa saja yang menjadi tren saat ini di dunia maya atau internet yang banyak disukai anak-anak. Oleh karena itu orang tua harus pula dapat memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai sumber pendampingan pada anak. Contoh kecilnya adalah saat anak memasuki usia satu tahun mungkin ada sebagian orang tua yang bingung bagaimana menangani anak yang tantrum atau senang menangis di tempat umum jika tidak dikabulkan keinginannya. Menghadapi

hal tersebut orang tua dapat memanfaatkan telepon genggamnya untuk berselancar di dunia maya dan mencari tahu apa penyebab anak tantrum dan bagaimana menghadapinya. Kemampuan orang tua dalam berelancar di internet dapat menjadi kekuatan dalam membimbing anaknya yang saat ini sulit lepas dari lingkungan dunia maya. Menjadi teman anak di dunia maya juga bisa menjadi pilihan bagi orang tua guna mengarahkan anak agar tetap berada di jalur yang semestinya.

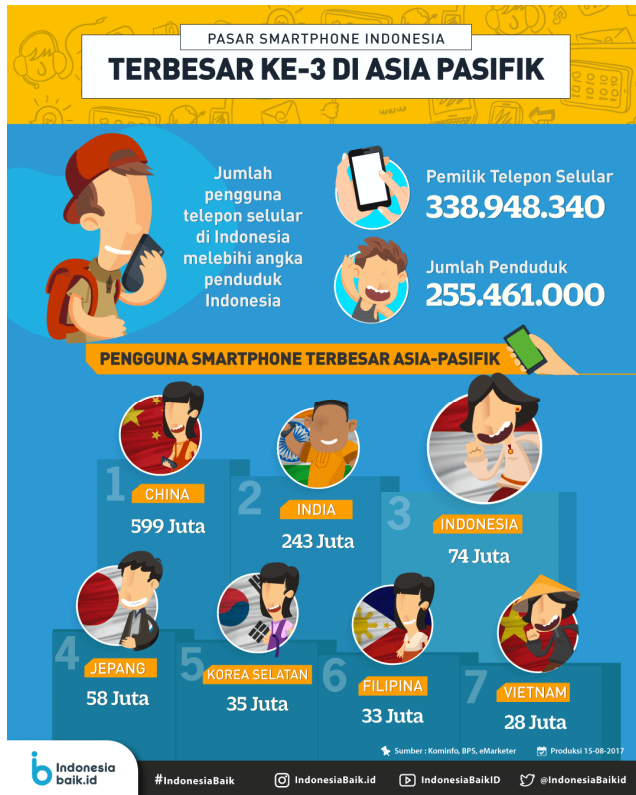
Di sisi lain orang tua juga dapat memanfaatkan hal lainnya dari kemampuan anak dalam bermain gawai atau *gadget* yaitu mengarahkan anak agar tidak hanya bermain-main saja tetapi dapat mulai merintis bisnis kecil-kecilan versi anak-anak secara *online*. Banyak hal-hal berguna yang dapat dilakukan oleh anak-anak dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk berwirausaha, karena walaubagaimanapun saat ini dan di masa-masa mendatang persaingan di dunia kerja akan semakin ketat. Untuk itu akan sangat beruntung bagi siapa saja yang pada saat lulus sekolah atau kuliah telah memiliki usaha yang telah dirintisnya sejak dini, atau minimal telah memiliki kemampuan di bidang teknologi berkat pendampingan orang tua yang maksimal terhadap anaknya.

Indonesia menjadi Negara terbesar ke 3 di Asia Pasifik dalam hal kepemilikan telepon genggam atau telepon seluler. Angka kepemilikan tersebut melebihi angka jumlah penduduk Indonesia. Sebagian di antaranya tentu ada anak-anak, di sinilah pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak di dunia maya. Orang tua harus memahami bagaimana kebiasaan anak bermain internet, apa saja yang menjadi kesukaan anak-anak, selain itu orang tua juga dalam kasus tertentu perlu membuat akun media sosial dengan nama yang tidak diketahui oleh anak, agar tetap dapat memantau anak di dunia maya. Dapat dikatakan saat ini apa saja ada di internet jadi orang tua tidak perlu bingung berbuat apa, orang tua cukup manfaatkan telepon

selengkapnya dan segera mencari tahu di dunia maya terkait saran atas pemecahan masalah yang sedang dihadapinya.

Tingginya angka kepemilikan telepon seluler seharusnya bisa berdampak baik bagi

seluruh penduduk Indonesia yang dimulai dari keluarga selaku unit terkecil. Bagaimana anak ingin diarahkan adalah bergantung pada kemampuan orang tuanya dalam membimbing dan membesarkan anak. Tentu saja orang tua masa kini harus menyesuaikan dengan gaya hidup anak yang telah berubah mengikuti zaman dan majunya teknologi di berbagai sisi kehidupan. Semuanya berubah dan orang tua juga perlu berubah dengan lebih pandai memanfaatkan teknologi sebagai sumber pendampingan terhadap anak.



Gambar 2 Pasar Smartphone Indonesia Terbesar Ke-3 Di Asia Pasifik
Sumber: marudiyafu.com

Persoalan Mitra

Beberapa hal yang menjadi persoalan mitra adalah sebagai berikut:

- Orang tua yang belum memiliki kemampuan lebih terbuka dalam memberikan pendampingan pada anak di era saat ini.
- Anggapan bahwa zaman sekarang sama seperti masa-masa sebelumnya dan tidak ada yang berubah walaupun teknologi semakin maju.
- Kekuatan pola pendampingan anak secara turun temurun yang masih dilakukan saat ini, namun sebenarnya harus ada yang berubah mengikuti perkembangan zaman.
- Kurangnya pemahaman penggunaan media digital sebagai sumber pendampingan terhadap anak.

MATERI DAN METODE

Jenis Mitra

Mitra Pengabdian Masyarakat (PKM) ini adalah kelompok Ibu-ibu PKK Kelurahan Matraman, Jakarta Timur. Aktifitas kelompok ini sehari-hari adalah sebagai ibu rumah tangga yang mengurus rumah, anak dan suami, dan sesekali berkegiatan di lingkungan seperti pengajian atau arisan. Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga berupaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang harus dimulai dari upaya mensejahterakan keluarga itu sendiri. Agar mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga, maka keluarga perlu dibekali dengan

pengetahuan dan keterampilan yang cukup. Pembekalan yang paling sederhana dapat berupa motivasi dan pembelajaran mengenai pemanfaatan teknologi sebagai sumber pendampingan pada anak. Keberhasilan orang tua di rumah dalam membentuk keluarga yang harmonis dan menghasilkan anak-anak yang memiliki kemampuan tertentu merupakan hal yang fundamental di Jakarta dan kota-kota lainnya. Hal tersebut secara tidak langsung juga sebagai hasil dari pengaruh pemanfaatan kemajuan teknologi masa kini. Ketika seseorang sudah mampu memanfaatkan teknologi dengan baik maka, maka kecenderungan untuk melakukan aktifitas yang tidak bermanfaat pun berkurang.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pendampingan ini dilaksanakan bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan mental orang tua dalam hal pemanfaatan teknologi sebagai sumber pendampingan pada anak yang juga dapat diarahkan pada pendampingan berwirausaha yang dilakukan oleh anak serta keluarga. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan diselenggarakan difokuskan untuk menjawab permasalahan yang dialami oleh Mitra PKM Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yakni:

- a. Kelompok orang tua dalam hal ini para Ibu yang memiliki *mindset* bahwa proses pendampingan kepada anak yang dilakukannya adalah sekedar saat anak berada di rumah saja tanpa berpikir mendampingi anak di manapun anak berada.
- b. Pemahaman bahwa saat ini zaman tidak berubah dan tidak ada yang berbahaya atas dampak kemajuan teknologi saat ini.
- c. Rata-rata tingkat pendidikan orang tua secara umum berada di level Sekolah Menengah yaitu lulusan SLTA sehingga mengandalkan pengalaman turun temurun dalam mendidik dan mendampingi anak.
- d. Kemampuan dan kesadaran yang dimiliki terbatas dalam melakukan pendampingan pada anak. Teknologi sebagai sumber pendampingan terhadap anak belum dilakukan oleh kelompok Ibu-ibu PKK Kelurahan Matraman.

Jumlah dan Kondisi Mitra

Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah kelompok Ibu-ibu PKK Kelurahan Matraman yang berjumlah 25 orang. Kelompok PKK Kelurahan Matraman merupakan Ibu-ibu rumah tangga yang rata-rata lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA). Suami dari ibu-ibu tersebut rata-rata bekerja sebagai karyawan swasta, dan rata-rata pasangan suami istri tersebut memiliki 2 sampai 3 anak yang masih duduk di tingkat SD. Latar belakang pendidikan yang menjadi mitra Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah kelompok PKK Kelurahan Matraman, Jakarta Timur lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Lokasi Mitra

Tempat tinggal kelompok Ibu-ibu PKK Kelurahan Matraman ini adalah di Jl. Kesatrian IV, RT 23 RT 3, Kebon Manggis, Matraman, Jakarta Timur. Lokasi mitra dengan institusi Kalbis berjarak kurang lebih 8 KM melalui rute jalan Rawasari. Mitra yang dilayani berada di wilayah Jakarta Timur yang merupakan kawasan padat penduduk yang terpadu antara pemukiman warga, pusat perbelanjaan, sekolah dan juga perkantoran. Jalanan menuju lokasi relatif ramai. Daerah ini termasuk strategis karena dilalui oleh beragam angkutan kota KWK (Koperasi Wahan Kalpika) dan juga Transjakarta sehingga otomatis mudah dijangkau oleh banyak orang.

Metode dan Pendekatan Kegiatan PKM

Dalam kegiatan PKM kali ini, metode pelatihan disampaikan berupa presentasi mengenai topik materi serta diskusi Tanya jawab seputar kegiatan yang sudah dilakukan oleh kelompok Ibu PKK dan keterbatasan serta hambatan dalam menjalankan usaha. Adapun materi yang disampaikan antara lain:

1. Pemberian motivasi melalui materi pemanfaatan teknologi sebagai sumber pendampingan pada anak.
2. Pemberian motivasi melalui materi strategi mendampingi Putra-putri di era digital.
3. Pemberian motivasi melalui materi teknis *digital family link*.

Tim PKM bertugas untuk:

1. Menyusun materi pengajaran berdasarkan hasil observasi Mitra pada hari Senin, 2 September 2019, melalui studi pustaka.
2. Melaksanakan kegiatan motivasi dan pendampingan berwirausaha dari sisi akademisi dan implementasi dari pendampingan tersebut pada bulan September 2019.
3. Menyusun Laporan Kegiatan Pelatihan PKM sebagai pertanggungjawaban atas tanggung jawab tugas serta dana yang digunakan dalam kegiatan PKM pada kelompok Ibu-ibu PKK Matraman, Jakarta Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Pelaksanaan PKM

Evaluasi pelaksanaan bertujuan untuk mengukur keberhasilan dalam penyampaian materi agar mitra dapat mengimplementasikannya. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan menerima *feedback* dari pihak yang menjadi mitra kami. Beberapa hal yang penting diantaranya:

1. Kelompok Ibu-ibu PKK Matraman termotivasi untuk melakukan pemanfaatan teknologi sebagai sumber pendampingan terhadap anak.
2. Kelompok Ibu-ibu PKK mampu melakukan penilaian analisis eksternal dan internal baik terhadap diri sendiri maupun keluarganya.
3. Kelompok Ibu-ibu PKK mampu menerapkan konsep pendampingan anak modern berbasis digital.
4. Kelompok Ibu-ibu PKK mampu melakukan *monitoring*, evaluasi dan menciptakan solusi

dalam pendampingan terhadap anaknya.



Gambar 3. Pelaksaaan Kegiatan di lapangan

Sumber: Dokumentasi Tim

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pelatihan ini dapat dilihat dari antusiasme mitra aktif dalam mengikuti pelatihan, serta keaktifan mitra dalam sesi diskusi tanya jawab, yang dilaksanakan dalam pelatihan ini.

Keberlanjutan Kegiatan di Mitra

Setelah selesai memberikan pelatihan, mitra dapat mengimplemntasikannya, untuk berikutnya dilakukan kunjungan secara berkala untuk melihat perkembangannya dan memberikan solusi apabila terjadi kendala dalam prosesnya.

Peran Serta Mitra dalam Kegiatan (Keaktifan)

Peran serta mitra dalam kegiatan ini adalah sebagai penyedia tempat pelatihan, yang dilaksanakan di Musholla Nurussalam, Jl. Kesatrian IV RT 23 RW 3, Kebon Manggis, Matraman, Jakarta Timur. Mitra sangat antusias dan terbuka dalam menerima kunjungan hingga akhirnya pelaksanaan kegiatan dilaksanakan. Mitra berharap kegiatan seperti ini tidak hanya dilaksanakan sekali aja, tapi berkelanjutan sehingga ibu-ibu tidak hanya mendapat materi teori saja tetapi belajar pada prakteknya dan dapat mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi.

Peranan/Tugas Mitra dalam Kegiatan

Peranan dan tugas mitra dalam kegiatan PKM adalah sebagai peserta PKM yang menerima materi pelatihan dari kami.

Produk/Kegiatan yang Dinilai Bermanfaat

Berdasarkan hasil diskusi bersama mitra PKM, kegiatan yang dinilai sangat bermanfaat bagi mereka dari pelatihan yang diberikan, antara lain:

1. Strategi pemanfaatan teknologi digital
2. Pendampingan terhadap anak berbasis digital
3. Pemanfaatan media digital untuk memulai usaha
4. Peluang usaha yang bisa dijajaki dengan media online

Usulan Kegiatan Selanjutnya

Kegiatan selanjutnya dapat dilaksanakan di lokasi yang sama dengan mitra yang sama pula, karena mitra berharap kegiatan ini berlanjut, mereka di bimbing sampai mampu memaksimalkan media *online* sebagai sumber pendampingan terhadap anak.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan lancar, manfaat yang diperoleh oleh Ibu-Ibu PKK RW 09 setelah mengikuti pelatihan adalah:

1. Kelompok Ibu-ibu PKK Matraman termotivasi untuk melakukan pemanfaatan teknologi sebagai sumber pendampingan terhadap anak.
2. Kelompok Ibu-ibu PKK mampu melakukan penilaian analisis eksternal dan internal baik terhadap diri sendiri maupun keluarganya.
3. Kelompok Ibu-ibu PKK mampu menerapkan konsep pendampingan anak modern berbasis digital.

4. Kelompok Ibu-ibu PKK mampu melakukan *monitoring*, evaluasi dan menciptakan solusi dalam pendampingan terhadap anaknya.

Saran

Untuk kegiatan PKM selanjutnya, dapat diberikan pelatihan mengenai:

1. Kemampuan komunikasi untuk memaksimalkan pasar *online* dan *offline*.
2. Memaksimalkan penjualan dengan *tools* yang ada pada *social media*

REFERENSI

Mardiyah, R. (2018). *Peran Ibu dalam Era Industri 4.0*. [online]. Diakses tanggal 5 Juli 2019 dari www.marudiyafu.com

Info, Kapuas Hulu. (2018). *Bersiap untuk Revolusi Industri 4.0*. [online]. Diakses tanggal 5 Juli 2019 dari www.kapuashulu.info

TEMPLATE MANUSCRIPT